**PERCOBAAN 1**

Tema : Air

Sub Tema : Larut dan Tidak Larut

Tujuan :

• Anak dapat mengetahui benda-benda yang larut dan tidak larut dalam air

• Anak dapat melakukan percobaan sederhana

Bahan yang dibutuhkan :

• Air

• Garam, pasir, gula, beras, susu kental manis, madu

Alat yang dibutuhkan :

• Gelas

• Sendok

• Saringan

Urutan percobaan sains:

1. Kegiatan pembuka
   1. Guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam metode eksperimen
   2. Guru mengatur tempat duduk anak didik
   3. Guru memberi stimulasi pada anak dengan melakukan tanya jawab tentang kegiatan eksperimen yang akan dilaksanakan yaitu guru mengajak anak untuk memprediksi/membuat dugaan dari beberapa bahan tersebut mana yang akan larut dan yang tidak larut dalam air dan memperkirakan peristiwa yang akan terjadi
2. Kegiatan inti
   1. Guru menjelaskan kepada anak didik tentang tujuan eksperimen.
   2. Guru memberikan penjelasan kepada anak didik tentang alat-alat dan bahan yang akan digunakan dalam eksperimen, hal-hal yang harus dikontrol dengan ketat, urutan eksperimen, hal-hal yang perlu dicatat. Dalam kegiatan ini guru mendemonstrasikan salah satu bahan yang digunakan. Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada anak untuk membuktikan prediksinya. Kegiatan selanjutnya mengamati, anak mengamati apa yang terjadi ketika benda-benda dilarutkan air. Anak melihat ciri-ciri benda yang diamati serta mengidentifikasi perbedaan serta persamaannya. Guru dapat memancing dengan pertanyaan seperti bagaimanakah ciri-ciri benda yang larut dalam air?, bagaimana wujudnya? Apakah tampak oleh mata atau tidak tampak?, bagaimana warnanya?, apakah warna air berubah/tetap bening?, bagaimanakah wujud benda yang tidak larut dalam air?,
   3. Selama eksperimen berlangsung, guru harus mengawasi pekerjaan anak didik. Bila perlu memberi saran atau pernyataan yang menunjang kesempurnaan jalannya eksperimen. Misalnya anak dapat diberi pertanyaan oleh guru misalnya: apa yang terjadi pada benda yang larut/tidak larut apabila air disaring? Apakah meninggalkan ampas? Anak dapat membuktikannya dengan melakukan eksperimen kembali.
   4. Setelah eksperimen selesai, guru harus mengumpulkan hasil penelitian anak didik, mendiskusikan di kelas, dan mengevaluasi dengan tes atau tanya jawab. Salah satunya yaitu mengelompokkan, setelah anak mengamati percobaan dengan melihat ciri-ciri benda kemudian anak mengelompokkan benda-benda yang larut dan yang tidak larut.
3. Kegiatan akhir
   1. Guru memberikan rangsangan terhadap peningkatan kemampuan sains sederhana anak yang dimiliki anak setelah penerapan metode eksperimen.
   2. Guru memberikan arahan kesimpulan tentang kegiatan yang telah dilaksanakan.

**PERCOBAAN 2**

Tema: Udara

Sub Tema: Roket dari balon

Tujuan:

• Anak dapat merasakan udara dengan indera anak

• Anak belajar untuk memecahkan masalah

• Anak dapat melakukan percobaan sederhana

Bahan yang dibutuhkan :

• Balon

• Benang

• Sedotan minuman

• Isolasi

Alat yang dibutuhkan :

• Gunting

Urutan percobaan sains:

1. Kegiatan pembuka
2. Guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam metode eksperimen
3. Guru mengatur tempat duduk anak didik
4. Guru memberi stimulasi pada anak dengan melakukan tanya jawab tentang kegiatan eksperimen yang akan dilaksanakan yaitu menyampaikan persoalan mengenai balon yang dapat meluncur seperti roket. Bagaimana agar balon dapat menelusuri benang dengan peralatan yang ada
5. Kegiatan inti
6. Guru menjelaskan kepada anak didik tentang tujuan eksperimen.
7. Guru memberikan penjelasan kepada anak didik tentang alat-alat dan bahan yang akan digunakan dalam eksperimen, hal-hal yang harus dikontrol dengan ketat, urutan eksperimen, hal-hal yang perlu dicatat. Dalam kegiatan ini guru mendemonstrasikan cara agar balon dapat meluncur seperti roket dan bisa menelusuri benang.
8. Selama eksperimen berlangsung, guru harus mengawasi pekerjaan anak didik. Bila perlu memberi saran atau pernyataan yang menunjang kesempurnaan jalannya eksperimen. Misalnya masing-masing anak bergantian mencoba dengan ukuran balon yang berbeda. Anak-anak meniup dengan variasi ukuran balon. Ada yang kecil, sedang, besar, sampai paling besar. Kegiatan selanjutnya yaitu mengelompokkan, anak mengelompokkan balon-balon dengan ukuran yang berbeda-beda tersebut, ada yang besar, sedang, dan kecil. Kegiatan selanjutnya yaitu mengamati, anak melihat meluncurnya roket balon. Sejauh mana balon tersebut meluncur. Anak melihat ciri-ciri (ukuran) mulai dari balon pertama, kedua, ketiga dan seterusnya. Anak dapat membandingkan jauhnya luncuran balon yang berbeda ukuran. Guru dapat memancing dengan pertanyaan seperti bagaimanakah ciri-ciri balon yang meluncur ? Apakah ukuran balon? besar/sedang/kecil ? Apakah warna balon ? Bagaimana meluncurnya? Dekat, sedang, ataukah jauh?
9. Setelah eksperimen selesai, guru harus mengumpulkan hasil penelitian anak didik, mendiskusikan di kelas, dan mengevaluasi dengan tes atau tanya jawab. Salah satunya yaitu mengelompokkan, setelah anak mengamati percobaan dengan melihat ciri-ciri benda.
10. Kegiatan akhir
11. Guru memberikan rangsangan terhadap peningkatan kemampuan sains sederhana anak yang dimiliki anak setelah penerapan metode eksperimen.
12. Guru memberikan arahan kesimpulan tentang kegiatan yang telah dilaksanakan.

**PERCOBAAN 3**

Tema: Air

Sub Tema: Terapung dan Tenggelam

Tujuan:

* + Anak dapat membedakan berat-ringan dari suatu benda
  + Anak dapat menceritakan apa yang terjadi ketika benda dimasukkan ke dalam air (terapung, tenggelam)
  + Anak dapat melakukan percobaan sederhana

Bahan yang dibutuhkan :

• Benda-benda yang akan dimasukkan dalam air antara lain: batu, uang

logam 500 rupiah, pensil, spon, kunci, corong, dan sendok.

Alat yang dibutuhkan :

• Kolam kecil terbuat dari ban

Urutan percobaan sains :

1. Kegiatan pembuka
2. Guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam metode eksperimen
3. Guru mengatur tempat duduk anak didik
4. Guru memberi stimulasi pada anak dengan melakukan tanya jawab tentang kegiatan eksperimen yang akan dilaksanakan yaitu mengajak anak memperkirakan apa yang terjadi ketika benda-benda dijatuhkan ke dalam air. serta membuat dugaan benda apa sajakah yang tenggelam?dan benda apa sajakah yang terapung? apakah benda yang besar selalu tenggelam? dan benda yang kecil selalu terapung?
5. Kegiatan inti
6. Guru menjelaskan kepada anak didik tentang tujuan eksperimen.
7. Guru memberikan penjelasan kepada anak didik tentang alat-alat dan bahan yang akan digunakan dalam eksperimen, hal-hal yang harus dikontrol dengan ketat, urutan eksperimen, hal-hal yang perlu dicatat. Guru mendemonstrasikan salah satu benda dijatuhkan ke dalam air kemudian memberikan kesempatan kepada anak untuk membuktikan hasil prediksimya yaitu anak melakukan eksperimen (percobaan) sendiri. Kegiatan selanjutnya yaitu mengamati, anak mengamati apa yang terjadi ketika benda-benda dimasukkan ke dalam air. Anak mengamati ciri-cirinya dan mengidentifikasi perbedaan serta persamaannya. Guru dapat memancing dengan pertanyaan: bagaimanakah ciri-ciri benda yang terapung?, dimanakah posisinya? Di atas permukaan air/di dasar air? Bagaimanakah bila air digerakkan? benda ikut bergerak atau tetap pada posisi semula? Bagaimanakah ciri-ciri benda yang tenggelam? Dimanakah posisinya? di atas permukaan air/di dalam air? Bagaimanakah bila air digerakkan? benda ikut bergerak atau tetap pada posisi semula?
8. Selama eksperimen berlangsung, guru harus mengawasi pekerjaan anak didik. Bila perlu memberi saran atau pernyataan yang menunjang kesempurnaan jalannya eksperimen. Misalnya anak dapat diberi pertanyaan oleh guru misalnya: apa yang terjadi pada benda tenggelam apabila air dialirkan? Apa yang terjadi pada benda tenggelam apabila air dialirkan? Apakah benda ikut mengalir? Anak dapat membuktikannya dengan melakukan eksperimen kembali.
9. Setelah eksperimen selesai, guru harus mengumpulkan hasil penelitian anak didik, mendiskusikan di kelas, dan mengevaluasi dengan tes atau tanya jawab. Salah satunya yaitu mengelompokkan, setelah anak mengamati percobaan dengan melihat ciri-ciri benda kemudian anak mengelompokkan benda-benda yang terapung dan tenggelam.
10. Kegiatan akhir
11. Guru memberikan rangsangan terhadap peningkatan kemampuan sains sederhana anak yang dimiliki anak setelah penerapan metode eksperimen.
12. Guru memberikan arahan kesimpulan tentang kegiatan yang telah dilaksanakan.

**PERCOBAAN 4**

Tema: Api

Sub Tema : Energi dalam kacang

Tujuan:

* + Anak dapat mengetahui salah satu sumber energi yang dapat menghasilkan nyala api lebih besar
  + Anak dapat melakukan percobaan sederhana

Bahan yang dibutuhkan :

• Kacang tanah

• Lilin

• Korek api

Alat yang dibutuhkan :

• Kawat

• Stopwatch

Urutan percobaan sains :

1. Kegiatan pembuka
2. Guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam metode eksperimen
3. Guru mengatur tempat duduk anak didik
4. Guru memberi stimulasi pada anak dengan melakukan tanya jawab tentang kegiatan eksperimen yang akan dilaksanakan yaitu mengajak anak untuk membuat dugaan/prediksi tentang energi dalam kacang.
5. Kegiatan inti
6. Guru menjelaskan kepada anak didik tentang tujuan eksperimen.
7. Guru memberikan penjelasan kepada anak didik tentang alat-alat dan bahan yang akan digunakan dalam eksperimen, hal-hal yang harus dikontrol dengan ketat, urutan eksperimen, hal-hal yang perlu dicatat. Guru mendemonstrasikan salah satu bahan dengan mencelupkan ke dalamgelas berisi air. Guru memberikan kesempatan pada anak untuk melakukan eksperimen membuktikan prediksinya. Kegiatan pertama yaitu anak menusuk kacang dengan kawat, kemudian nyalakan lilin, bakar kacang di nyala api lilin. Setelah kacang menyala kemudian jauhkan dari nyala api lilin. Guru dapat memancing dengan pertanyaan apa yang terjadi ketika kacang ini dibakar?
8. Selama eksperimen berlangsung, guru harus mengawasi pekerjaan anak didik. Bila perlu memberi saran atau pernyataan yang menunjang kesempurnaan jalannya eksperimen. Misalnya anak dapat diberi pertanyaan oleh guru misalnya: mengapa kacang ini bisa menyala cukup lama?
9. Setelah eksperimen selesai, guru harus mengumpulkan hasil penelitian anak didik, mendiskusikan di kelas, dan mengevaluasi dengan tes atau tanya jawab. Salah satunya yaitu mengelompokkan, setelah anak mengamati percobaan dengan melihat ciri-ciri benda yang diamati.
10. Kegiatan akhir
11. Guru memberikan rangsangan terhadap peningkatan kemampuan sains sederhana anak yang dimiliki anak setelah penerapan metode eksperimen.
12. Guru memberikan arahan kesimpulan tentang kegiatan yang telah dilaksanakan.

Tema: Air

Sub Tema : Benda yang meresap air dan yang tidak meresap air

Tujuan:

* + Anak dapat membedakan benda yang meresap air dan yang tidak meresap air
  + Anak dapat melakukan percobaan sederhana

Bahan yang dibutuhkan :

• Air

• Kapas

• Kertas

• Tisu

• Plastik

• Daun talas

Alat yang dibutuhkan :

• Baskom

• Gelas plastik

Urutan percobaan sains :

1. Kegiatan pembuka
2. Guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam metode eksperimen
3. Guru mengatur tempat duduk anak didik
4. Guru memberi stimulasi pada anak dengan melakukan tanya jawab tentang kegiatan eksperimen yang akan dilaksanakan yaitu mengajak anak untuk membuat dugaan/prediksi benda mana yangmeresap air dan yang tidak meresap air
5. Kegiatan inti
6. Guru menjelaskan kepada anak didik tentang tujuan eksperimen.
7. Guru memberikan penjelasan kepada anak didik tentang alat-alat dan bahan yang akan digunakan dalam eksperimen, hal-hal yang harus dikontrol dengan ketat, urutan eksperimen, hal-hal yang perlu dicatat. Guru mendemonstrasikan salah satu bahan dengan mencelupkan ke dalamgelas berisi air. Guru memberikan kesempatan pada anak untuk melakukan eksperimen membuktikan prediksinya. Kegiatan pertama yaitu mengamati, anak mengamati apa yang terjadi ketika benda-benda dicelupkan ke dalam baskom/gelas berisi air. Anak mengidentifikasi ciri-ciri benda yang diamati dengan teliti. Guru dapat memancing dengan pertanyaan Bagaimanakah ciri-ciri benda yang meresap air? Bagaimanakah keadaan benda? Apakah basah/kering. Apa yang terjadi ketika benda hanya dicelupkan sebagian? Apakah tetap/ basah keseluruhan? Bagaimana ciri-ciri benda yang tidak meresap air?
8. Selama eksperimen berlangsung, guru harus mengawasi pekerjaan anak didik. Bila perlu memberi saran atau pernyataan yang menunjang kesempurnaan jalannya eksperimen. Misalnya anak dapat diberi pertanyaan oleh guru misalnya: Bagaimanakah tumpahan air yang diserap oleh benda yang meresap dan tidak meresap air? Habis atau masih tersisa?
9. Setelah eksperimen selesai, guru harus mengumpulkan hasil penelitian anak didik, mendiskusikan di kelas, dan mengevaluasi dengan tes atau tanya jawab. Salah satunya yaitu mengelompokkan, setelah anak mengamati percobaan dengan melihat ciri-ciri benda kemudian anak mengelompokkan benda-benda yang meresap air dan tidak dapat meresap air.
10. Kegiatan akhir
11. Guru memberikan rangsangan terhadap peningkatan kemampuan sains sederhana anak yang dimiliki anak setelah penerapan metode eksperimen.
12. Guru memberikan arahan kesimpulan tentang kegiatan yang telah dilaksanakan.